



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN PERILAKU PETUGAS KESEHATAN
DALAMPENGELOLAAN LIMBAH MEDIS BERDASARKAN
STATUS AKREDITASI PUSKESMAS DI
KABUPATEN PELALAWAN RIAU
TAHUN 2019**

Oleh :

YANISA ANASTHASIA

No. BP. 1611216033

PEMBIMBING I : SEPTIA PRISTI RAHMAH, SKM, MKM

PEMBIMBING II : NIZWARDI AZKHA, SKM MPPM, MPd, MSi

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2019

YANISA ANASTHASIA, No. BP. 1611216033

**PERBEDAAN PERILAKU PETUGAS KESEHATAN DALAM PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS BERDASARKAN STATUS AKREDITASI PUSKESMAS DI
KABUPATEN PELALAWAN RIAU TAHUN 2019**

xiii+ 73halaman, 22 tabel, 6 gambar, 7lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Tenaga kesehatan di puskesmas rentan terhadap risiko yang berhubungan dengan pengelolaan limbah medis. Risiko pekerjaan tenaga kesehatan seperti tertusuknya jarum bekas/tidak steril menjadi faktor risiko kedua tertinggi terhadap penularan penyakit Hepatitis B pada tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis berdasarkan status akreditasi puskesmas di Kabupaten Pelalawan Riau tahun 2019.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi komparatif dengan populasi petugas yang bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan limbah medis di puskesmas yaitu berjumlah sebanyak 55 orang belum akreditasi dan 57 orang di akreditasi. Penelitian dilakukan pada Januari 2019-Juli 2019 dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara rumus sampel populasi terbatas Slovin. Pengumpulan data dengan cara kuesioner.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh petugas kesehatan berperilaku kurang baik 56,2% (belum akreditasi) dan 36% (akreditasi), lebih dari separuh 30% (belum akreditasi) memiliki pengetahuan yang rendah. Dari hasil uji statistik diketahui independent dengan $p\text{-value} = 0,001 < (\alpha = 0,05)$ maka H_a diterima yang berarti ada perbedaan antara pengetahuan petugas kesehatan berdasarkan status akreditasi.

Kesimpulan

Perlu peningkatan pengetahuan petugas kesehatan dapat melaksanakan pengelolaan limbah medis melalui pelatihan dan penyuluhan oleh pihak sanitarian dan Dinas Kesehatan.

Daftar Pustaka : 24 (2002 - 2018)

Kata Kunci : Pengelolaan Limbah Medis, Status Akreditasi, Perilaku, Petugas Kesehatan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2019

YANISA ANASTHASIA, No. BP. 1611216033

DIFFERENCE THE BEHAVIOR OF HEALTH WORKERS IN THE MEDICAL WASTE MANAGEMENT BASED ON HEALTH CENTER ACCREDITATION STATUS in PELALAWAN RIAU YEAR 2019

xiii+ 73 pages, 22 tables, 6 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Health workers at the Health Center are vulnerable to risks associated with managing medical waste. The second highest risk factor work of health workers such as stabbing a used / non-sterile needle for transmission of hepatitis B to health workers. The purpose of this study was to analyze differences in the behavior of health workers in the management of medical waste based on the status of accreditation of health centers in the Pelalawan Riau District in 2019.

Method

This research used a comparative study approach method with a population of officers who was directly responsible for managing medical waste in health centers, namely 55 people who have not been accredited and 57 people are accredited. The study was conducted in January 2019-July 2019 with sampling techniques namely using Slovin limited population sample formulas. Retrieval of data collection by questionnaire.

Result

The results showed that more than half of health workers behaved poorly 56.2% (not yet accredited) and 36% (accredited), more than half 30% (not yet accredited) had low knowledge. From the results of statistical tests known to be independent with $p\text{-value} = 0.001 < (\alpha = 0.05)$ then which means there is a difference between the knowledge of health workers based on accreditation status.

Conclusion

The need to increase knowledge of health workers can carry out medical waste management through training and counseling by the sanitarian and the Health Office.

References :24 (2002 - 2018)

Keywords : Medical Waste Management, Accreditation Status, Behavior, Health Workers